

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field research*), yakni suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di tempat penelitian.¹ Tempat penelitian di TK Islam Nabaul Maula Kecamatan Martapura untuk meneliti implementasi metode HOTS dalam pembelajaran sains pada anak kelompok B.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik kenyataan. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata.²

Data kualitatif ialah data mentah dari dunia pengalaman. Data kualitatif itu berwujud kutipan langsung, uraian terinci, dan dokumentasi kasus. Data ini dikumpulkan sebagai suatu cerita terbuka, tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan kategori baku yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

²Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 33.

jawaban pertanyaan dalam kuesioner. Data kualitatif adalah tangkapan atas perkataan subyek penelitian dalam bahasanya sendiri.

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang hal yang dijadikan sebagai berpikir dan bertindak dalam melakukan penelitian. Penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian deskriptif sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Nabaul Maula bertempat di Jl. Sekumpul Ujung Komp. Indra Sari Permai II Blok B RT.07 RW.01 Desa Indra Sari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah sumber utama data penelitian, yakni orang-orang yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek yang diambil adalah 1 orang guru kelompok B dan anak kelompok B yang berjumlah 19 orang anak (11 orang anak laki-laki dan 8 orang anak

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertas, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 254.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 34-35.

perempuan). Dan objek dari penelitian ini adalah apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi metode HOTS dalam pembelajaran sains pada anak kelompok B di TK Islam Nabaul Maula Martapura, sedangkan tempat yang menjadi objek sebagai penelitian ini adalah TK Islam Nabaul Maula Kecamatan Martapura.

D. Data dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini didapat data berupa rumusan masalah yaitu: Implementasi metode *Higher, Order, Thinking Skill* (HOTS) dalam pembelajaran sains pada anak kelompok B di TK Islam Nabaul Maula Martapura.

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi, yaitu wawancara dengan guru, mengobservasi pada saat anak melakukan kegiatan belajar sains dengan menggunakan metode *Higher, Order, Thinking Skill* (HOTS) dan dokumentasi saat anak melakukan pembelajaran.

Sumber data ialah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yakni:

1. Responden, yaitu 1 orang guru kelompok B dan 19 orang anak kelompok B di TK Islam Nabaul Maula Kecamatan Martapura.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2013), h. 129.

2. Informan, yakni kepala sekolah, dewan guru dan semua pihak yang mengetahui dan memberi tahu kepada peneliti apa saja yang berada di TK Islam Nabaul Maula Kecamatan Martapura.
3. Dokumentasi, ialah data-data dari hasil penelitian yaitu catatan data atau foto-foto mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara ialah tanya jawab antara dua pihak yakni pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan sebuah data, keterangan, atau pendapat tentang suatu hal. Sutrisno Hadi berpendapat wawancara ialah proses pembekalan verbal, dimana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang dapat melihat muka orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi maupun manifest.⁶

Wawancara dilakukan untuk rumusan masalah yakni dilakukan terhadap guru saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Wawancara tentang implementasi metode *Higher, Order, Thinking Skill*

⁶Aris Kurniawan, "Pengertian Wawancara, Teknik, Langkah, Jenis, Tujuan & Contoh, dalam *Gurupendidikan.co.id*, Rabu, 24 Februari 2021.

(HOTS) dalam pembelajaran sains. Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel I Pedoman Wawancara

| No | Sumber Wawancara | Fokus Wawancara |
|----|------------------|---|
| 1 | Kepala Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> a. Riwayat dari kepala sekolah b. Sejarah berdirinya TK Islam Nabaul Maula Martapura c. Data anak-anak di TK Islam Nabaul Maula Martapura d. Data para guru di TK Islam Nabaul Maula Martapura e. Prestasi yang dimiliki oleh TK Islam Nabaul Maula Martapura |
| 2 | Guru | <ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran sains b. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan saat pembelajaran sains |

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lain yang dapat secara langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.⁷

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang khusus jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi

⁷Rukaesih A Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 148.

dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.⁸

Observasi dilakukan untuk fokus penelitian, yakni akan mengobservasi terhadap 1 orang guru dan 19 anak Kelompok B, observasi dilakukan di dalam atau di luar kelas dari awal pembelajaran sampai selesai pembelajaran. Adapun yang menjadi obyek observasi ini ialah tentang perilaku-perilaku atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menggunakan media, hasil dari observasi ini yaitu berupa informasi tentang penggunaan media.

Tabel II Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

| No | Unsur Observasi | Fokus Pengamatan |
|----|--|--|
| 1 | Latar Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan secara umum di tempat penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian |
| 2 | Implementasi metode <i>Higher, Order, Thinking Skill</i> (HOTS) dalam pembelajaran sains | <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar sains b. Metode yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran sains c. Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru saat pembelajaran sains f. Jumlah siswa, guru pengajar di TK Islam Nabaul Maula Martapura. |

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 203.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumen ialah catatan suatu peristiwa yang berlalu maupun data yang akan datang. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yakni sebuah Teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, raport, dan lainnya.⁹

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰

Pengumpulan data dengan dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan peneliti menggunakan untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian. Agar lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat matriks berikut:

⁹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 158.

¹⁰_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 201.

Tabel III Matrik Data

| NO | Data | Sumber Data | TPD |
|----|--|-------------|-------------------------|
| 1 | Data tentang implementasi metode <i>Higher, Order, Thinking Skill</i> (HOTS) dalam pembelajaran sains pada anak kelompok B di TK Islam Nabaul Maula Martapura. | Informan | Wawancara Observasi |
| 2 | Penerapan metode <i>Higher, Order, Thinking Skill</i> (HOTS) dalam pembelajaran sains pada anak kelompok B di TK Islam Nabaul Maula Martapura. | Informan | Wawancara Observasi |
| 3 | Gambaran umum lokasi penelitian TK Islam Nabaul Maula Martapura <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan Geografis. b. Jumlah siswa keseluruhan dan menurut jenis kelamin. c. Visi, misi, tujuan, dan sasaran. d. Struktur yayasan dan organisasi. e. Sarana dan prasarana f. Keadaan kepala sekolah dan dewan guru. g. Jadwal kegiatan atau pembelajaran. | Dokumentasi | Observasi Dokumenter |

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa analisis data yaitu suatu data yang diberikan dari responden dan sudah terkumpul.¹¹ Analisis yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis yang dilakukan pertama yakni menyiapkan rencana-rencana yang akan diteliti sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, dengan itu peneliti dapat memperoleh hasil data yang akan diambil sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 147.

2. Analisis di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan berbagai data baik saat penelitian sedang berlangsung maupun setelah kegiatan berakhir sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Menurut Miles dan Huberman kegiatan dalam menganalisis data terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah penelitian dilakukan. Reduksi data yaitu memilih, merangkum, masalah-masalah pokok, memfokuskan pada masalah-masalah yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan memilih mana data menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sesuai dengan sifat data, maka data akan disajikan dalam bentuk teks dengan pola dekriptif-naratif.

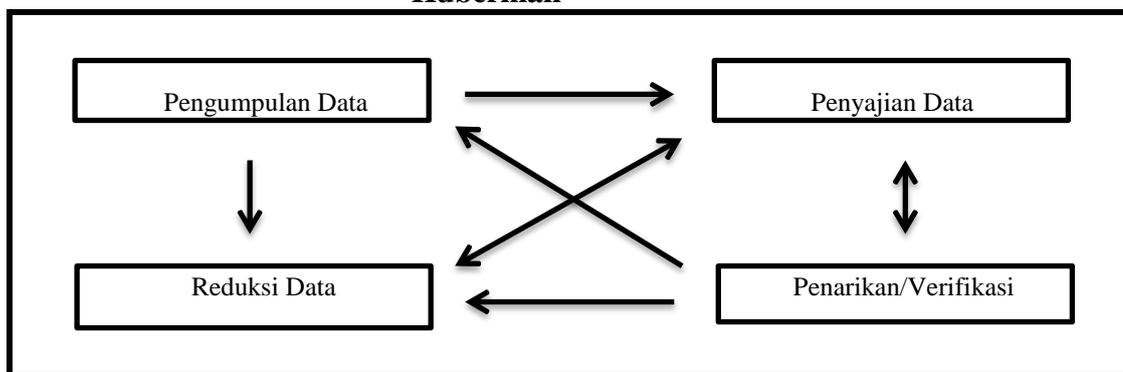
c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, maka selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi ialah menarik kesimpulan dari

data yang telah disajikan secara bertahap sehingga menjadi temuan penelitian.¹²

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan peneliti lakukan, dalam melakukan analisis data dimaksudkan sebagai berikut:

Gambar I Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian yang ilmiah dan pengujian data yang diperoleh. Moleong mengemukakan ada empat kriteria yang digunakan, yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan perlu diperlukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yakni:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 29.

¹³Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2005), h. 324.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penelitian agar hasil penelitian tidak diragukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data, peneliti kembali ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang baru atau ditemui. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Pengecekan kembali data diperoleh apakah sudah benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menafsir kembali secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan menggunakan panca indera meliputi pendengaran, penglihatan dan insting peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan.

c. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti memanfaatkan triangulasi untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, hal ini dilakukan peneliti dengan mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan data pengamatan dengan wawancara, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan pendidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengerai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari pembandingan. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari dengan narasumber yang masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross check*.¹⁴

- 1) *Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain.
- 2) *Check-recheck* dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh dengan metode, sumber data, waktu maupun *setting*.
- 3) *Cross check* dilakukan untuk memeriksa antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan penggunaan teknik triangulasi untuk membandingkan suatu informasi yang telah diperoleh peneliti tentang hal yang sama dari berbagai pihak yang ada, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Cara ini dapat mengantisipasi berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektivitasnya.

¹⁴ Nasution, S. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan observasi kepada guru dan anak, agar dapat menggali data penunjang.
 - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
 - d. Menganalisis data yang telah diperoleh.

- e. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahapan penyelesaian.
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.